

SIKAP PETANI TERHADAP KEMITRAAN KELOMPOK TANI BUNGA SAMPANG DENGAN PERUSAHAAN DAGANG RAMA PUTRA

(Kasus : Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun)

Perdawira G. B. Siregar*), Yusak Maryunianta), Sinar Indra Kusuma**)**

*) Alumni Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sumatera
Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Medan.

Hp. 082167466975, E-mail: perdawiras@yahoo.com

***) Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas
Sumatera Utara.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap petani terhadap kemitraan antara Kelompok Tani di Bunga Sampang Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang Rama Putra dan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi petani dalam kemitraan antara Kelompok Tani di Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang Rama Putra.

Metode analisis data yang digunakan adalah metode teknik penskalaan likert. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan metode *purposive*. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode sensus, artinya seluruh petani yang ada di kelompok tani Bunga Sampang yang berjumlah 23 orang menjadi sampel dalam penelitian ini. Penelitian dilakukan pada bulan November tahun 2014.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari pelaksanaan kemitraan diperoleh nilai sebesar 69,57% petani Bunga Sampang menyatakan sikap yang positif terhadap kemitraan dengan PD Rama Putra. Artinya kemitraan yang dilaksanakan antara Kelompok Tani Bunga Sampang dengan PD Rama Putra di daerah penelitian sudah berjalan dengan baik. Dan masalah utama yang dihadapi petani dalam kemitraan fasilitas dan sarana prasarana yang tidak mendukung dalam proses perpindahan barang ke pihak eksportir.

Kata Kunci: sikap petani, kemitraan

ABSTRACT

The objective of this research is to analyse the attitude of farmers to the partnership of Farmer Group on Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun with the exporter of trading company of Raa Putra.

The applied data analyze is Lickert Scale where the location of research determined by purposive method. The sample was taken by Census method means all of farmers in Group of Farmers of Bunga Sampong for 23 persons being samples in this research, conducted on November of 2014.

The results of research concludes that based on partnership, the value is 69.57% where the farmers of Bunga sampan have the positive attitude to the

partnership with the trading company of Rama Putra. It means that the partnership between farmer group of Bunga Sampang and Trading Company of Rama Putra in the area of research was good. And the main problems for farmers are the facility and infrastructure partnership unsupport the good delivery to the exporter.

Keywords : *Attitude of farmer, Partnership, Group of farmer*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Untuk meningkatkan ekspor sayuran Indonesia, pemerintah membuat terobosan dengan melakukan kerja sama pemasaran antara petani dan perusahaan eksportir. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani, menjaga harga di tingkat petani agar tidak terlalu fluktuatif serta memberikan jaminan kepastian pasar bagi produk sayuran dan buah petani.

Di Kabupaten Simalungun sendiri sudah ada beberapa gapoktan dan kelompok tani yang melakukan kegiatan kemitraan dengan perusahaan-perusahaan eksportir baik yang dilakukan secara formal atau informal. Salah satunya adalah Perusahaan Dagang Rama Putra. PD Rama Putra berdomisili di jalan Simpang Empat Desa Ndokum Siroga, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo. Salah satu desa di Kabupaten Simalungun yang menjadi mitra PD Rama Putra adalah Desa Bunga Sampang. Desa Bunga Sampang merupakan sentra produksi sayuran khususnya untuk sayuran kubis, kentang, dan cabai. PD Rama Putra telah bermitra dengan Kelompok Tani Bunga Sampang dalam kegiatan ekspor hortikultura ke Singapura, Malaysia, Taiwan dan Korea Selatan sejak tahun 2013 hingga saat ini.

Keberhasilan program kemitraan yang terjalin antara PD Rama Putra dengan Kelompok Tani Bunga Sampang sangat ditentukan oleh sikap masing-masing peserta kemitraan itu sendiri karena semakin baik sikap yang ditimbulkan oleh peserta kemitraan maka semakin baik pula kemitraan yang terjalin, sehingga dalam hal ini penelitian sikap terhadap kemitraan sangat penting untuk mengetahui seberapa jauh sikap petani terhadap kemitraan PD Rama Putra yang sudah berjalan selama ini.

Identifikasi Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana sikap petani terhadap kemitraan antara Kelompok Tani di Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang

Rama Putra? Dan apa saja masalah-masalah yang dihadapi petani dalam kemitraan antara Kelompok Tani di Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang Rama Putra?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sikap petani terhadap kemitraan antara Kelompok Tani di Bunga Sampang Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang Rama Putra dan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi petani dalam kemitraan antara Kelompok Tani di Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun dengan perusahaan eksportir Perusahaan Dagang Rama Putra.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

Sikap

Menurut Ahmadi (1999), sikap dapat dibedakan sebagai berikut: sikap positif, sikap positif yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Dan sikap negatif, sikap negatif yaitu sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku dimana individu itu berada. Pengukuran sikap dapat dilakukan dengan menilai pernyataan seseorang.

Skala Likert

Menurut Azwar (2007) skala likert merupakan metode penskalaan pernyataan sikap yang menggunakan distribusi respon sebagai dasar penentuan nilai skalanya. Skor standar yang biasanya digunakan dalam skala model likert adalah skor T, yaitu :

$$S = 50 + 10 \left[\frac{X - x_{\text{rataaan}}}{S} \right]$$

Penelitian Terdahulu

Zenitaliani (2014) dengan judul skripsi Sikap Petani Tebu Terhadap Kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus menyimpulkan bahwa (1)

rata-rata sikap petani sangat mendukung terhadap kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus. (2) faktor-faktor yang mempengaruhi sikap petani terhadap kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus adalah luas lahan garapan, pengalaman bermitra, motivasi, dan peran petugas lapangan PG Rendeng. (3) faktor-faktor yang tidak mempengaruhi sikap petani tebu terhadap kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus adalah umur, tingkat pendidikan, dan peran kelembagaan APTRI. (4) tingkat kemitraan antara petani tebu dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus dalam usaha tani tebu tergolong tinggi. (5) sikap petani tebu mempengaruhi tingkat kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus.

METODE PENELITIAN

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Bunga Sampang, Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun. Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* yakni ditetapkan secara sengaja dengan alasan kelompok tani di Desa Bunga Sampang telah bekerjasama dengan PD Rama Putra sebagai perusahaan eksportir.

Metode Penentuan Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah petani yang tergabung dalam kelompok tani Bunga Sampang yang terdiri dari 23 orang. Penelitian ini dilakukan dengan metode sensus, artinya seluruh petani yang ada di kelompok tani Bunga Sampang menjadi sampel dalam penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapat dari hasil wawancara langsung dengan responden, yaitu pengurus dan anggota kelompok tani dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang bersumber dari berbagai instansi terkait dengan penelitian ini serta literatur pendukung lainnya.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui sikap petani terhadap kemitraan kelompok tani dengan perusahaan eksportir di daerah penelitian adalah metode analisis teknik penskalaan likert.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sikap Petani Terhadap Kemitraan Kelompok Tani Bunga Sampang dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra di Daerah Penelitian

Sikap petani terhadap kemitraan antara kelompok tani Bunga Sampang dengan PD Rama Putra dapat diketahui dengan melihat jawaban-jawaban petani responden terhadap kuesioner yang berisi pernyataan-pernyataan yang diberikan. Pernyataan ini dibagi ke dalam 10 pernyataan positif dan 8 pernyataan negatif.

Sikap dalam hal ini merupakan suatu respon dalam perwujudan suka atau tidak suka terhadap suatu objek. Sikap petani bisa positif dan juga bisa negatif. Untuk pernyataan positif jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Ragu-ragu (R) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 4, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5. Sebaliknya untuk pernyataan negatif, jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 5, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 4, Ragu-ragu (R) diberi nilai 3, Setuju (S) diberi nilai 2, dan Sangat Setuju (SS) diberi nilai 1. Dari setiap jawaban pernyataan akan diperoleh distribusi frekuensi responden bagi setiap kategori kemudian secara kumulatif dilihat deviasinya menurut deviasi normal, sehingga diperoleh skor (nilai skala untuk masing masing kategori jawaban), kemudian skor terhadap masing-masing pernyataan dijumlahkan.

Interpretasi terhadap skor masing-masing responden dilakukan dengan mengubah skor tersebut ke dalam skor standar, dimana dalam hal ini digunakan model Skala Likert (Skor T). Dengan mengubah skor pada skala sikap menjadi skor T menyebabkan skor ini mengikuti distribusi skor yang mempunyai *mean* sebesar $T = 50$ dan standart deviasi $S = 0,877$, sehingga apabila skor standart > 50 berarti mempunyai sikap yang positif dan jika skor standart ≤ 50 berarti mempunyai sikap negatif. Sikap petani terhadap kinerja kemitraan dengan PD Rama Putra dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 1. Sikap Petani Terhadap Kemitraan Kelompok Tani Bunga Sampang dengan Perusahaan Eksportir PD Rama Putra

No.	Sikap	Jumlah Responden (Jiwa)	Persentase (%)
1	Positif	16	69,57
2	Negatif	7	30,43
Total		23	100

Sumber: *Analisis Data Primer, Lampiran 5*

Berdasarkan hasil pada Tabel 1. dapat diketahui bahwa dari 23 petani sampel, jumlah petani yang memiliki sikap positif sebanyak 16 orang (69,57%) dan yang memiliki sikap negatif sebanyak 7 orang (30,43%). Mayoritas sikap petani sampel adalah positif sehingga, dapat dikatakan bahwa sikap petani terhadap kemitraan kelompok tani Bunga Sampang dengan perusahaan eksportir PD Rama Putra di daerah penelitian adalah positif.

Kemitraan juga berdampak sinergis bagi petani karena kerjasama ini mampu mengembangkan dan memajukan sektor pertanian di Kabupaten Simalungun, terkhusus di Kecamatan Purba Desa Bunga Sampang. Kemitraan juga dikatakan sinergis dimana jawaban dari kuisioner yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata petani desa Bunga Sampang mendukung keberlangsungan kerjasama dengan PD Rama Putra dan mengharapkan kerjasama akan terus berlanjut.

Masalah yang dihadapi petani dalam kemitraan PD Rama Putra dengan Gapoktan Bunga Sampang di daerah penelitian

Adapun masalah-masalah yang dihadapi petani dalam kemitraan PD Rama Putra dengan Gapoktan Bunga Sampang di daerah penelitian yakni sebagai berikut:

1. Kurang baiknya fasilitas atau sarana produksi yang ada dalam menunjang kemitraan seperti gudang tempat penyimpanan hasil komoditi pertanian Bunga sampang memiliki atap gudang yang sudah mengalami kerusakan dimana kerusakan dari atap itu dapat mengurangi kualitas komoditi akibat komoditi jadi gampang mengalami pembusukan.

2. Petani juga menginginkan rak pengepakan hasil komoditi agar terbuat dari bahan yang keras seperti aluminium bukan terbuat dari kayu yang mudah rusak seperti yang sekarang digunakan.
3. Selain itu didapati juga masalah sarana dan prasarana dimana keadaan jalan yang rusak memaksa pihak petani untuk mengangkut hasil komoditi menggunakan mobil lansir sehingga membutuhkan biaya pengeluaran yang lebih besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Sikap petani terhadap kemitraan antara kelompok tani Bunga Sampang dengan perusahaan dagang Rama Putra adalah positif dimana 69,57% (16 orang) responden memiliki sikap yang positif.

Masalah utama yang dihadapi oleh petani dalam kemitraan antara Kelompok Tani Bunga Sampang dan PD Rama Putra yakni fasilitas dan sarana prasarana yang tidak mendukung dalam proses perpindahan barang ke pihak eksportir.

Saran

Agar pemerintah Kabupaten Simalungundapat mendukung kemitraan yang direspon positif oleh petani melalui penyediaan berbagai fasilitas yang dibutuhkan dalam kemitraan. Pemerintah juga perlu menindaklanjuti kemitraan tersebut dalam bentuk pengembangan pasar.

Agar petani Bunga Sampang diharapkan dapat mengembangkan kegiatan-kegiatan kemitraan yang dapat direspon dengan baik oleh lebih banyak petani serta mampu menjalankan program kemitraan sesuai dengan kesepakatan yang telah disepakati dan menghasilkan komoditi-komoditi yang berkualitas dan berkuantitas untuk diekspor keluar negeri. Petani juga diharapkan bisa mandiri dalam menjaga gudang ataupun barang bantuan dari pemerintah.

Agar PD Rama Putra sebagai eksportir yakni lembaga yang bermitra dengan petani juga sebagai penyalur informasi hendaknya lebih aktif untuk melakukan pemantauan proses produksi komoditi yang dipasarkan serta mencari tahu pasar-pasar baru untuk komoditi-komoditi lain yang juga mempunyai

peluang untuk dipasarkan, sehingga petani lebih banyak memiliki keragaman komoditi yang dapat diproduksi dari sebelumnya.

Agar peneliti selanjutnya dapat meneliti perkembangan kemitraan antara kelompok tani dan gapoktan lainnya dengan menspesifikasikan komoditi yang di ekspor.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, A. 1999. *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta. Jakarta.

Azwar, S. 2007. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Zenitaliani, Novita. 2014. *Sikap Petani Tebu Terhadap Kemitraan dengan PG Rendeng di Kabupaten Kudus*. Skripsi Online Program Studi Agribisnis. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.